

**TINJAUAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PEMAIN FUTSAL
SMA ADABIAH 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**IQBAL TANJUNG
NIM. 2011/1107334**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang

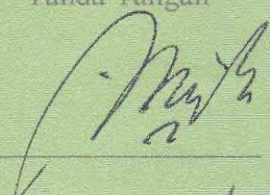
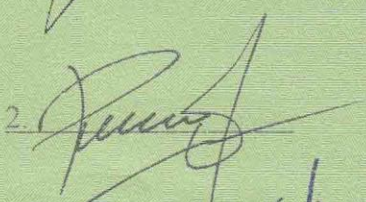

Nama : Iqbal Tanjung
NIM/BP : 1107334/2011
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Hermanzoni, M.Pd
2. Sekretaris : Padli, S.Si, M.Pd
3. Anggota : Eko Purnomo, S.Or, M.Pd

1. 
2. 
3. 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal SMA
Adabiah 2 Padang
Nama : Iqbal Tanjung
NIM/BP : 1107334 / 2011
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2019

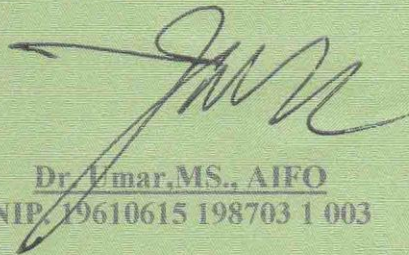
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Drs. Hermazoni, M.Pd
NIP. 19610414 198603 1 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Umar, MS., AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang” adalah karya tulis saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, 11 Januari 2019
Yang membuat pernyataan,



Iqbal Tanjung

ABSTRAK

Iqbal Tanjung. 2018. “Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal Sma Adabiah 2 Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Masalah pada penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan kemampuan teknik dasar pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kemampuan teknik dasar pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan futsal SMA Adabiah 2 Padang. Pengambilan data dilakukan pada Bulan November 2018. Populasi penelitian adalah pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang yang berjumlah 21 orang pemain. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* sebanyak 21.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan teknik dasar *passing* pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang dari 21 orang sampel dengan 4 orang (19.0%) pada kategori baik, 12 orang (57.1%) pada kategori sedang dan 5 orang (23.8%) pada kategori kurang. Kemampuan teknik dasar *controlling* pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang dari 21 orang sampel dengan 5 orang (23.8%) pada kategori baik, 9 orang (42.9%) pada kategori sedang dan 7 orang (33.3%) pada kategori kurang. Kemampuan teknik dasar *dribbling* Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang dari 21 orang sampel dengan 9 orang (42.9%) pada kategori baik, 8 orang (38.1%) pada kategori sedang dan 4 orang (19.0%) pada kategori kurang. Kemampuan teknik dasar *shooting* Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang dari 21 orang sampel dengan 4 orang (19.0%) pada kategori baik, 10 orang (47.6%) pada kategori sedang, 6 orang (28.6%) pada kategori kurang dan 1 orang (4.8%) pada kategori kurang sekali.

Kata Kunci : Kemampuan Teknik Dasar *Passing, Controlling, Dribbling Dan Shooting, Futsal*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur beserta syukur atas kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis dengan tulus dan ikhlas menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zalfendi, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Umar, MS.AIFO selaku ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hermanzoni, M.Pd, sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Padli, S.Si, M.Pd dan Eko Purnomo, S.Or, M.Pd, selaku Tim Penguji yang dapat memberikan masukan dan kritikan, saran yang bermanfaat untuk kelanjutan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Kedua orang tua, kakak, adik, dan teman terdekat saya yang sangat saya cintai, yang telah mencurahkan kasih sayang dan dorongan kepada saya
8. Seluruh teman-teman, sahabat yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini dapat dilanjutkan untuk dijadikan skripsi.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	12
1. Sejarah Permainan Futsal.....	12
2. Teknik Dasar Permainan Futsal	16
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	25
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Definisi Operasional.....	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	42
1. Kemampuan Teknik <i>Passing</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang	42
2. Kemampuan Teknik Dasar <i>Controlling</i>	43
3. Kemampuan Teknik Dasar <i>Dribbling</i>	44
4. Kemampuan Teknik Dasar <i>Shooting</i>	46
B. Pembahasan	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	57
-----------------------------	----

LAMPIRAN	60
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang.....	29
3.2 Sampel pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang	29
3.3 Norma Penilaian Tes <i>Controlling</i>	35
3.4 Norma Penilaian Tes <i>Passing</i>	37
3.5 Norma Penilaian Tes <i>Dribbling</i>	39
3.6 Norma Penilaian Tes <i>Shooting</i>	40
4.1 Distribusi Rata - Rata Kemampuan Teknik Dasar <i>Passing</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang.....	42
4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar <i>Passing</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang.....	42
4.3 Distribusi Rata-rata Kemampuan Teknik Dasar <i>Controlling</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang.....	43
4.4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar <i>Controlling</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang.....	43
4.5 Distribusi Rata-rata Kemampuan Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang.....	44
4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang.....	45
4.7 Distribusi Rata-Rata Kemampuan Teknik Dasar <i>Shooting</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang.....	46
4.8 Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar <i>Shooting</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Teknik Dasar <i>Passing</i>	18
2.2 Teknik Dasar <i>Controlling</i>	19
2.3 Teknik Dasar <i>Chipping</i>	20
2.4 Teknik Dasar <i>Shooting</i> Menggunakan Punggung Kaki.....	22
2.5 Teknik Dasar <i>Shooting</i> Menggunakan Ujung Kaki.....	23
3.1 Teknik Dasar <i>Control</i>	33
3.2 Teknik Dasar <i>Passing</i>	34
3.3 Tes Mengiringi Bola (<i>Dribbling</i>)	34
3.4 Tes Keterampilan <i>Shooting</i>	35

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
3.4 Histogram Kemampuan Teknik Dasar <i>Passing</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang	43
3.5 Histogram Kemampuan Teknik Dasar <i>Controlling</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang	44
3.6 Histogram Kemampuan Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang	45
3.7 Histogram Kemampuan Teknik Dasar <i>Shooting</i> Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin penelitian dari Fakultas	60
2. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan	61
3. Surat keterangan dari sekolah SMA Adabiah 2 Padang	62
4. Data mentah	63
5. Dokumentasi pelaksanaan penelitian	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia yaitu orang yang mengajar disebut guru dan orang yang belajar disebut siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Selama proses pembelajaran guru tidak akan pernah terlepas dari hasil belajar siswa, karena belajar merupakan salah satu ukuran dari hasil kemampuan siswa dalam menerima pelajaran disekolah. Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan tercapainya tujuan yang diharapkan bukanlah hal yang mudah, sebab seorang guru harus dapat menciptakan keadaan tersebut dengan mengkondisikan kelas sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

Dalam sistem pendidikan nasional salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individu secara perceptual, kognitif dan emosional, dalam rangka sistem pendidikan nasional.

Tujuan dari pendidikan jasmani bukan sekedar pencapaian yang bersifat fisik semata, akan tetapi juga melibatkan aktivitas psikis. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih inovatif, terampil dan kreatif. Persoalan yang muncul adalah bagaimana guru pendidikan jasmani dapat menciptakan, mendorong dan mengelola situasi pembelajaran dengan segenap kemampuannya agar tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dapat tercapai.

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari kegiatan belajar siswa disekolah. Kegiatan belajar siswa disekolah terdiri dari 3 jenis kegiatan yaitu kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas (SMA) ditetapkan oleh kepala sekolah berdasarkan bakat dan minat siswa. Beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler disekolah ,misalnya: kesenian (musik, tari, drama/teater), olahraga (bolavoli, bolabasket, pencaksilat, sepak bola dan futsal) dan kegiatan pengabdian pada masyarakat (IPM/OSIS, Pramuka, PMR, UKS dan kerohanian).

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK/SMA Sederajat ditetapkan berdasarkan kurikulum pendidikan olahraga dan kesehatan (penjasorkes), yaitu sebagai materi olahraga pilihan. Namun demikian, sekolah memiliki kewenangan untuk menetapkan kegiatan ekstrakurikuler yang didasarkan pada bakat dan minat siswa. Salah satu cabang yang sangat diminati adalah futsal.

Menurut Feri Kurniawan (2012: 141), futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, utamanya di Brasil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil diluar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan *Federation International de Football Association* di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia dan Oseania.

Futsal merupakan permainan sepakbola ruangan (*indoor*) dan memiliki ukuran lapangan yang lebih kecil dari pada ukuran lapangan sepakbola. Futsal berasal dari bahasa spanyol, yaitu *futbol* (sepakbola) dan *sala* (ruangan), yang jika digabungkan artinya menjadi “sepakbola dalam ruangan”. Sama halnya dengan sepakbola, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, namun perbedaanya futsal masing-masing beranggotakan lima orang serta mempunyai peraturan permainan yang berbeda dengan sepakbola. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepakbola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan.

Menurut Asmar Jaya (2008: 2) futsal masuk ke Indonesia pada tahun 2002 setelah Indonesia ditunjuk oleh AFC (*Asian Football*

Confederation) futsal menjadi tuan rumah turnamen “*Futsal Asian Championship*”. Pada saat itu turnamen disiarkan langsung oleh salah satu stasiun televisi swasta di Indonesia sehingga masyarakat Indonesia dapat menonton serta mengenal olahraga futsal. Mulai dari turnamen itulah sedikit demi sedikit masyarakat mulai menerima dan banyak pengusaha kerap mengadakan turnamen futsal dilingkungan karyawannya.

Menurut Justinus Lhaksanan (2012 :29) faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja diluar sekolah dengan memanfaatkan lapangan-lapangan yang ada.

Permainan futsal merupakan cabang olahraga yang diminati oleh anak-anak, dewasa, laki-laki maupun perempuan. Permainan ini bisa dilakukan di dalam dan di luar ruangan dengan membutuhkan ukuran lapangan tidak terlalu besar. Permainan futsal sejauh ini sangatlah berkembang dengan pesat dengan banyaknya event-event turnamen antar pelajar dan antar klub futsal. Permainan olahraga futsal dimainkan oleh dua regu atau tim, olahraga ini sangat mirip dengan olahraga sepak bola dari segi

teknik aturan bermain. Pemain futsal harus dituntut mempunyai kondisi fisik yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi agar dapat bermain futsal selama 2x20 menit. Pemain futsal juga bisa mengambil keuntungan yang positif dari permainan ini, yaitu dari segi sosial, hiburan, mental dan emosional. Permainan futsal dilakukan bertujuan untuk rekreasi, kesenangan, dan prestasi. Sebagai olahraga prestasi, olahraga futsal dibina pada klub atau perkumpulan guna melahirkan atlet-atlet yang berprestasi, baik dilingkungan masyarakat maupun di sekolah-sekolah.

SMA Adabiah 2 Padang merupakan salah satu sekolah di Kota Padang yang terus aktif membina siswa dan siswinya untuk menjadi atlet futsal melalui program pengembangan diri. Selama ini prestasi atlet Futsal SMA Adabiah 2 Padang cukup membanggakan, meski belum mencapai tingkat nasional. Turnamen *Futsal* tingkat SMA sederajat yang diselenggarakan oleh *Pocari Sweet Futsal Championship* tahun 2017, SMA Adabiah 2 Padang merupakan salah satu sekolah yang ikut dalam turnamen tersebut. Pada turnamen tersebut SMA Adabiah 2 Padang mengirim tim nya untuk tampil dalam turnamen *Pocari Sweat Futsal Championship*. Hal ini dilakukan sebagai tolak ukur untuk melihat hasil latihan yang telah dilangsungkan selama ini melalui kegiatan pengembangan diri.

Melalui kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler, SMA Adabiah 2 Padang memfasilitasi para siswanya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan fasilitas yang memadai, latihan yang terprogram dan kualitas pelatih yang berkompeten, tentu saja pemain Futsal

SMA Adabiah 2 Padang dapat mencapai prestasi puncaknya atau prestasi gemilang. Prestasi yang dicapai pemain tersebut tidak hanya bertolak kepada hasil pertandingan yang telah diikuti oleh pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang. Namun selain hal tersebut, dengan mengikuti latihan yang terprogram, sarana latihan yang memadai dan dilatih oleh pelatih yang berkompeten maka para pemain tentu saja memiliki kemampuan teknik dasar yang baik dan benar sebagai hasil dari sebuah proses latihan. Dengan mengikuti masa latihan yang cukup lama, maka tentu saja para pemain memiliki tingkat kemampuan teknik dasar Futsal yang baik.

Namun berdasarkan keterangan pelatih Futsal SMA Adabiah 2 Padang, mengatakan bahwa pada turnamen *Futsal* tingkat SMA di Kota Padang yang baru saja usai dilaksanakan tidak membuahkan hasil yang baik. Tim Futsal dari SMA Adabiah 2 Padang tidak meraih prestasi apapun. Tim Futsal dari SMA Adabiah 2 Padang kalah dalam babak penyisihan pada turnamen *Pocari Sweat Futsal Championship* yang diadakan di Kota Padang tersebut. Dalam hal pencapaian prestasi pada cabang Futsal, SMA Adabiah 2 Padang tidak tanggung-tanggung memfasilitasi para siswanya untuk berlatih melalui program pengembangan diri. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana latihan yang memadai, memiliki perlengkapan cukup dan lapangan yang memadai. Aktivitas latihan yang berlangsung dua kali dalam seminggu belum dapat meningkatkan prestasi pemain tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa latihan yang dilakukan selama ini belum menampakan prestasi yang membanggakan. Oleh sebab itu, maka kepada pelatih mesti dapat mengungkap faktor penyebab dari hal tersebut.

Dalam permainan futsal, setiap pemain mesti memiliki kemampuan teknik dasar permainan futsal. Pada dasarnya permainan futsal yang dilangsungkan merupakan pengaplikasian dari setiap teknik yang ada dalam permainan Futsal, antara lain: *passing*, *chipping*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*. Peranan teknik dalam permainan futsal merupakan kunci utama untuk berlangsungnya sebuah permainan yang bagus. Tanpa memiliki penguasaan teknik dasar yang efektif dan efisien, maka permainan Futsal tersebut tidak dapat dilangsungkan secara efektif dan efisien. Sebagai contoh, untuk memulai permainan maka seorang pemain mesti mampu melakukan Passing yang baik. dan sebaliknya, untuk mengembalikan bola ke teman yang lain, maka pemain yang menerima passing mesti mampu mengontrol bola dengan baik dan mengembalikan bola tersebut. Oleh sebab itu, agar permainan futsal dapat berlangsung dengan efektif dan efisien maka setiap pemain mesti memiliki kemampuan teknik dasar futsal yang baik dan benar.

Pada dasarnya untuk mencapai prestasi puncak dalam olahraga terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Menurut Syafruddin (2011:81) mengatakan:

“Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam, yaitu dari diri atlet dengan segala potensinya kemampuan fisik, teknik, taktik dan mental faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi atlet dari luar diri meliputi pelatih, pembina, iklim dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana, organisasi, penonton, wasit, keluarga dan sebagainya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka untuk meraih prestasi dengan gemilang dibutuhkan faktor internal dan faktor eksternal yang prima. Dalam pencapaian prestasi faktor internal seperti kondisi fisik yang prima,

penguasaan teknik yang maksimal, pengaturan taktik, serta kondisi mental yang matang mesti dimiliki oleh semua pemain. Tidak hanya sebatas itu, selain memiliki faktor internal maka seorang pemain juga mesti memiliki faktor eksternal. Kualitas seorang pelatih atau instruktur yang memiliki kompetensi yang handal akan mempengaruhi pencapaian prestasi seorang pemain/atlet. Dalam pencapaian sebuah prestasi, kelengkapan sarana prasarana latihan sangat dibutuhkan oleh seorang atlet. Oleh sebab itu, perhatian atau dukungan orang tua terhadap atlet mesti tercurah, salah satunya melengkapi segala kebutuhan atlet (anaknyanya).

Terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh pelatih dan pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang, kuat dugaan bahwa hal ini disebabkan oleh tingkat kemampuan teknik yang belum maksimal. Namun hal ini hanya sebatas praduga peneliti semata, untuk membuktikan hal tersebut maka perlu dilakukan peninjauan secara langsung terhadap tingkat kemampuan teknik dasar pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait dengan tingkat kemampuan teknik dasar pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi atlet futsal SMA Adabiah 2 Padang, yakni:

1. Tingkat kemampuan teknik yang belum maksimal mempengaruhi prestasi pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang.
2. Kondisi fisik yang mempengaruhi prestasi pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang.

3. Pencapaian prestasi sekolah SMA Adabiah 2 Padang belum sesuai dengan apa yang di harapkan.
4. Kualitas pelatih merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi pemain futsal.
5. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi pemain futsal.
6. Kurangnya dukungan atau dorongan dari orang tua dalam meningkatkan prestasi pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka terdapat begitu banyak faktor yang mempengaruhi prestasi pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang. Mengingat hal tersebut maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan teknik dasar pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut, bagaimanakah kemampuan teknik dasar pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang, meliputi:

1. Bagaimana kemampuan teknik *passing* pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang ?
2. Bagaimana kemampuan teknik *controlling* pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang ?

3. Bagaimana kemampuan teknik *dribbling* pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang ?
4. Bagaimana kemampuan teknik *shooting* pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang, meliputi:

1. Mengetahui kemampuan teknik dasar *passing* pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang ?
2. Mengetahui kemampuan teknik dasar *controlling* pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang ?
3. Mengetahui kemampuan teknik dasar *dribbling* pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang ?
4. Mengetahui kemampuan teknik dasar *shooting* pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang?

F. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini dapat berjalan dan selesai dengan baik dan benar, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan bagi pelatih dan pembina olahraga Futsal dalam usaha meningkatkan prestasi pemain SMA Adabiah 2 Padang.

3. Sebagai masukan bagi atlet futsal SMA Adabiah 2 Padang dalam usaha meningkatkan prestasi.
4. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga futsal dan ilmu keolahragaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan :

1. Kemampuan teknik dasar *passing* pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang dari 21 orang sampel dengan 4 orang (19.0%) pada kategori baik, 12 orang (57.1%) pada kategori sedang dan 5 orang (23.8%) pada kategori kurang.
2. Kemampuan teknik dasar *controlling* pemain futsal SMA Adabiah 2 Padang dari 21 orang sampel dengan 5 orang (23.8%) pada kategori baik, 9 orang (42.9%) pada kategori sedang dan 7 orang (33.3%) pada kategori kurang.
3. Kemampuan teknik dasar *dribbling* Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang dari 21 orang sampel dengan 9 orang (42.9%) pada kategori baik, 8 orang (38.1%) pada kategori sedang dan 4 orang (19.0%) pada kategori kurang.
4. Kemampuan teknik dasar *shooting* Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang dari 21 orang sampel dengan 4 orang (19.0%) pada kategori baik, 10 orang (47.6%) pada kategori sedang, 6 orang (28.6%) pada kategori kurang dan 1 orang (4.8%) pada kategori kurang sekali.

C. Saran

1. Kepada Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang

Disarankan kepada Pemain Futsal SMA Adabiah 2 Padang agar melakukan latihan secara teratur dan tersistematis untuk dapat

meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*.

2. Kepada Pelatih

Disarankan kepada pelatih untuk membuat program latihan secara teratur dan tersistematis pada pemain secara kontinyu untuk dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*.

3. Kepada Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah konsep dan teori yang selanjutnya berguna sebagai dasar dalam mengembangkan keilmuan di bidang olah raga.

4. Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian tentang faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan kemampuan teknik dasar permainan futsal .

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M, Saryono. (2012). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Anas Sudjono.(2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: PustakaTimur.
- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: AndiOffest.
- Feri Kurniawan. (2012). *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: LaskarAksara.
- Danu Ikhsan dkk. (2014).*Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing pada Futsal*. Jurnal pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi,Pontianak : Volume 1, Nomor 1, Juli 2014, Hal. 59-63.
- Gema Titah Penyegar, *Tinjauan Umum Futsal dan Gelanggang Futsal*. Yogyakarta: Gelanggang Futsal.
- Justinus Lhaksana. (2012). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Hadi Sutrisno. (1991). *Analisa Butir untuk Instrument Angket Tes dan Skala Nilai dengan Baik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamdani Dwi. (2013). *Tingkat ketrampilan dribbling, passing, shooting siswa*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jaya Asmar . (2008). *Minat mahasiswa FIK terhadap Sepak bola*. Jakarta.
- Kurniawan Febbi. (2017). *Aktivitas model passing dan control*. Karawang : *Motion, Volume VIII, No.2, September 2017*.
- Kuncoro Cahyo Adi Ryan, (2016). *Tingkat keterampilan dasar bermain futsal*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhammad Asriady Mulyono. *Buku Pintar Panduan Futsal*. (Cipayung: Laskar Aksara, 2014),h. 56
- Murhananto. 2008. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: KawanPustaka.